

## ABSTRAK

**Alfisyahrini Norfalah.** 180101070610. *Internalisasi Nilai-nilai Multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Mahmudah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** Internalisasi nilai, Nilai-nilai Multikultural

Indonesia merupakan negara multikultural. Dampak positif multikultural yaitu mampu mengukuhkan persatuan, sedangkan dampak negatif dari multikultural yaitu mampu menyebabkan perpecahan. Pada MIN 2 Hulu Sungai Tengah adanya terdapat berbagai perbedaan di antara siswa misalnya perbedaan bahasa, perbedaan suku, perbedaan kemampuan akademik, dan lainnya terkadang dapat menimbulkan sebuah perselisihan yang menyebabkan siswa saling mengejek satu sama lain bahkan sampai bertengkar. Melihat hal tersebut, penting dilakukan internalisasi nilai multikultural agar siswa mampu menghargai berbagai perbedaan dan keragaman yang ada di sekitarnya.

Fokus penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai multikultural di MIN 2 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, berlokasi di MIN 2 Hulu Sungai Tengah menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah 4 orang guru kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu proses internalisasi nilai-nilai multikultural kepada siswa di MIN 2 Hulu Sungai Tengah dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai nilai multikultural yang diinternalisasikan, guru memberikan contoh yang mencerminkan nilai multikultural, guru juga memberikan nasehat dan contoh teladan kepada siswa mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai multikultural, kemudian guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk mengamalkan nilai multikultural yang telah diajarkan, dan kegiatan madrasah yang mendukung internalisasi nilai multikultural adalah makan bersama, shalat dhuha berjamaah, serta mengadakan perlombaan untuk siswa. Adapun faktor pendukungnya, yaitu peran guru, peran orangtua, teman sebaya, dan siswa. Faktor penghambatnya, yaitu terdapat beberapa siswa yang individualis dan sikap siswa yang kurang patuh.